

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang pelakunya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2014: 6).

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya. Menggunakan metode dokumentasi, observasi, interview sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan dan menginterpretasi data data yang telah didapat, sehingga akan menggambarkan realistik yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi dilapangan, menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, penelitian ini dipilih karena penelitian berfokus pada eksplorasi kesadaran siswa melalui program bersih lingkungan dalam pengelolaan sampah di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung dengan partisipan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Kehadiran peneliti juga melibatkan pengamatan

terhadap dinamika sosial dan interaksi antar partisipan, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi lembaga sekolah yaitu SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Letak SMP IT Kota Bengkulu ialah di Jl. Hibrida 15 , Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Sekolah ini dibawah naungan lembaga yayasan yang bergerak dibidang pendidikan dan sosial keagamaan, hal ini sangat bagus bagi perkembangan pendidikan. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti melihat secara langsung ketika sedang menjalankan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan atau biasa disebut dengan (PLP 1) selama satu bulan tersebut. Peneliti mengetahui apa saja yang terjadi di lapangan termasuk pada penerapan program bersih lingkungan jumat pagi yang biasanya dilaksanakan di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti di lokasi tersebut.

### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait fenomena yang diteliti. Menurut Lofland dalam Moleong (2019), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen, arsip, serta benda-benda lain. Adapun sumber data dari

penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018: 62). Data didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta (Abdurrahman, 2016: 104). Adapun yang dimaksud sumber data primer adalah kepala sekolah Hengki Apriadi S Pd, dan 4 orang siswa SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti sumber dari Perpustakaan UINFAS Bengkulu, SINTA dan Google Scholar. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dokumentasi dan lain-lain.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Rachman mengemukakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018: 145).

## 2. Wawancara

*Interview*/wawancara/kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. *Interview* ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga koesioner (angket) adalah sebagai berikut :

- a) Bahwa subjek (respon) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c) Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden di tempat penelitian.

## 3. Dokumentasi

Menurut Williams yang dikutip oleh Saipul Annur menjelaskan, bahwa dokumen merupakan sumber lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian (Ismail, 2017: 149).

## F. Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman. Dalam model analisis interaktif tersebut tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

*Data Reduction* (Reduksi Data) adalah bagian analisis yang berfungsi untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus hal-hal yang penting serta mengatur sedemikian rupa untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu data sebenarnya diringkas dan catatan yang diperoleh dari permasalahan.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* (Penyajian Data) adalah merupakan rangkaian kalimat atau informasi yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.

### c. *Verification* (Kesimpulan)

*Verification* (Kesimpulan) adalah akhir tidak semata perumusan dan pengumpulan data berakhir. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan untuk dilakukan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya (Zaenal, 2017: 5)

## G. Pengecekan Keabsahan Data

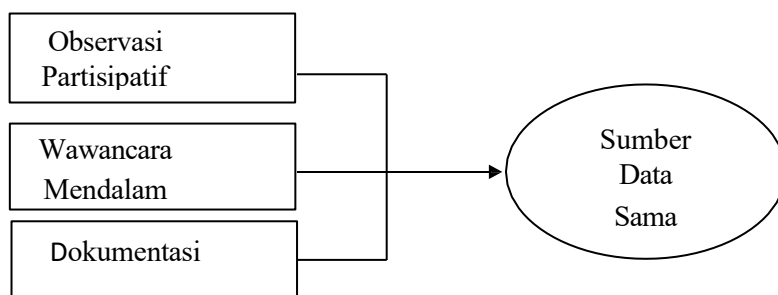
Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Teknik

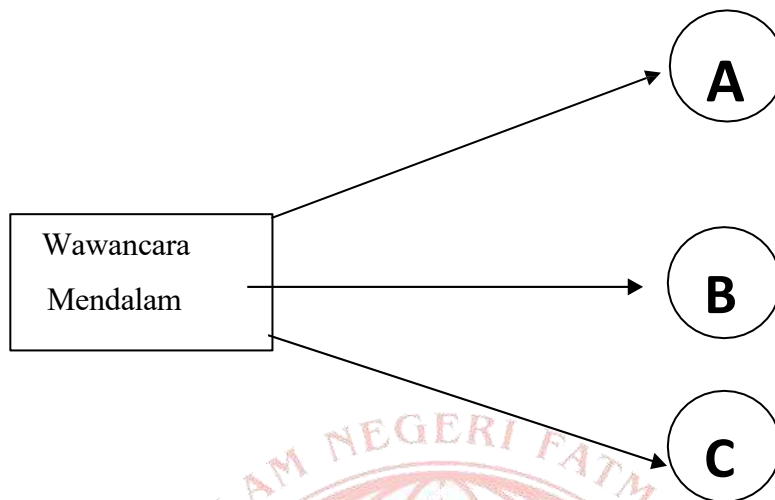
Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2018: 145).



**Bagan 3.1 Triangulasi Teknik**



**Bagan 3.2 Triangulasi Sumber**

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan (3) penulisan laporan.

### **1. Pra Lapangan**

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

## 2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu, terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu tersebut, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.

